

## PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Sumarno<sup>1</sup>, Alan Luthfi Gesang Saputra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STIT Muhammadiyah Ngawi

[gusmarno1912@gmail.com](mailto:gusmarno1912@gmail.com)

**Abstrak:** Peningkatan kualitas pendidikan merupakan orientasi pengembangan peradaban nasional sebagai investasi masa depan pengembangan bangsa jangka panjang. Saat ini sekolah telah memasuki era revolusi industri tentunya mutu sekolah perlu diperbaiki, sehingga diperlukan kepemimpinan kepala sekolah untuk menghadapi era ini. Kepala sekolah merupakan pemimpin yang berada di sekolah tersebut dan merupakan orang yang mempunyai wewenang di dalam sekolah. Kepemimpinan yang ideal adalah kepemimpinan yang mengikuti tuntutan revolusi industri 4.0. Pemimpin yang mengikuti perkembangan teknologi, pemimpin harus memiliki keterampilan dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran di era revolusi industri 4.0. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi perubahan zaman, khususnya di era 4.0 dan menjelaskan studi tentang konsep kepemimpinan dalam menghadapi era 4.0. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil diskusi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah harus mampu menguasai di bidang teknologi yang dibutuhkan seperti saat ini di era revolusi digital 4.0 untuk meningkatkan dan mengeksplorasi potensi yang ada pada dirinya sendiri dan kebutuhan akan kesiapan kepala sekolah dalam menghadapi tantangan di era revolusi digital 4.0 saat ini.

**Kata Kunci:** *pemimpin, kepala sekolah, revolusi industri 4.0, mutu sekolah*

**Abstract:** Improving the quality of education is an orientation for the development of national civilization as an investment in the long-term future development of the nation. Currently, schools have entered the era of the industrial revolution, of course the quality of schools needs to be improved, so the leadership of school principals is needed to face this era. The principal is the leader of the school and is the person who has authority within the school. Ideal leadership is leadership that follows the demands of the industrial revolution 4.0. Leaders who follow technological developments, leaders must have skills in influencing, encouraging, guiding, directing and mobilizing other people who are related to the implementation and development of education and teaching in the era of the industrial revolution 4.0. The aim of this research is to determine the leadership of school principals in facing changing times, especially in the 4.0 era and to explain studies on the concept of leadership in facing the 4.0 era. The method used is a qualitative method. The results of the discussion can be concluded that the leadership of school principals must be able to master the technological fields that are needed today in the era of the digital revolution 4.0 to improve and explore the potential that exists within themselves and the need for the readiness of school principals to face challenges in the current era of the digital revolution 4.0.

**Keywords:** *leader, school principal, industrial revolution 4.0, school quality*

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan hal yang sangat penting juga diharapkan mampu menjalankan kepemimpinan yang efektif dalam arti dapat mengembangkan dan membangun kepemimpinan berorientasi kepada manajemen sekolah (Kristiawan dkk, 2019; Kristiawan dkk, 2017). Kepala Sekolah adalah salah satu penggerak, menentukan kebijakan sekolah, menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya dapat direalisasikan, yang pada akhirnya kualitas pendidikan akan dapat diwujudkan (Sriwahyuni dan Kristiawan, 2019; Aprilana dkk, 2017).

Terutama pada era ini semakin terlihat wujud dunia yang teramat cepat perubahan gaya hidup manusia yang terkena efek dari pemakaian teknologi. Dari situ tentunya dunia pendidikan dilapangan yang menjadi kebijakan kependidikan atau kepala sekolah mampu dan terbuka dengan tatanan zaman yang sedang berlaku (Mukhlisin, Era, & Industri, 2019).

Revolusi industri 4.0 ikut memberikan sebuah peluang dan tantangan baru bagi setiap negara agar tetap bisa bertahan dalam persaingan di dunia global yang sangat kompetitif (Yusro, 2018). Yang juga ditandai oleh bersatunya beberapa macam teknologi yang berpotensi dalam memberdayakan individu dan masyarakat untuk menciptakan peluang Tantangan tersebut merupakan suatu pembaharuan yang akan menuntut kemampuan tenaga kerja di masa depan agar beradaptasi dan bisa berkembang di lingkungan (Gaspar, Julião, & Cruz, 2019).

Upaya dalam meningkatkan kualitas mutu perubahan di era revolusi 4.0, salah satu komponen sangat penting untuk merealisasikannya yaitu terletak pada peran penting kepala sekolah dalam lembaga pendidikan. Kepemimpinan memainkan peran penting dalam setiap pengembangan organisasi. Kondisi global yang berubah di

era 4.0 seperti meningkatnya persyaratan efisiensi, kebutuhan mendesak untuk melanjutkan pembelajaran dan teknologi digital canggih memerlukan pendekatan baru untuk kepemimpinan organisasi (Kin & Kareem, 2019).

Sejarah globalisasi menunjukkan bahwa setiap perubahan zaman memiliki *core* (penggeraknya) masing-masing (Prasetyo, 2018). Pada era revolusi 4.0 yang serba sangat cepat ini diperlukan pemimpin yang bisa dan mampu mengikuti perkembangan teknologi dalam menjalankan kepemimpinan sehingga tujuan yang diharapkan oleh organisasi dapat tercapai terutama dalam meningkatkan mutu di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh dan mempunyai kepentingan di dalam sekolah, kepemimpinan yang mampu mengikuti tuntutan revolusi industri 4.0.

Kepala sekolah yang memiliki peranan strategis dalam meningkatkan mutu satuan pendidikan. Sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan Kualitas mutu pendidikan di sekolah maka dimulai dari pemimpinnya. Menurut Mulyasa (2007) kepala sekolah merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan, memiliki peran dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sehingga kunci dalam menghadapi perubahan era ini dengan menyiapkan kemajuan teknologi, di sisi lain perlu dilakukan pengembangan sumber daya manusia terutama kepemimpinan kepala sekolah (Kristiawan dkk, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah pada tanggal 12 Pebruari 2024 bahwa kepala sekolah dalam menghadapi era revolusi digital 4.0 kepala sekolah harus menguasai IT agar tidak ketinggalan zaman, karena sekarang banyak siswa yang sudah mengetahui IT. Kolaborasi dengan pengembangan IT diperlukan untuk menunjang mutu pendidikan. Kepala sekolah

juga memerlukan program khusus untuk meningkatkan kualitas guru dan karyawannya dikarenakan pesertadidik pada era revolusi industri 4.0 sudah banyak mengerti IT.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena menjelaskan fenomena secara akurat yang ditemukan di lapangan, kemudian dideskripsikan secara naratif dengan menggunakan metode kualitatif melalui analisis yang kritis dengan pendekatan Miles dan Huberman.

### **HASIL & PEMBAHASAN**

Hasil wawancara menunjukkan bahwa seorang kepala sekolah harus mampu menguasai dalam bidang teknologi, menguasai karakter apalagi dengan adanya berbagai sistem pendidikan yang kebanyakan berbasis atau menggunakan teknologi seperti sekarang ini di era revolusi 4.0. Hasil observasi yang dilakukan peneliti ditemukan permasalahan kepala sekolah yang tidak memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi.

Penelitian terkait kesiapan kepala sekolah dalam era revolusi industri 4.0 pernah dilakukan oleh Sugiarto (2019), menunjukkan bahwa perlu adanya kesiapan kepala sekolah dalam menghadapi tantangan. Kepala sekolah harus menerima dan menghadapi sebuah tantangan baru yang terjadi di era sekarang ini untuk membuat pelaksanaan program sehingga meningkatkan disiplin sekolah (Yulmawati, 2016). Dan untuk mendorong dan mendukung program-program yang ada di sekolah, sehingga semua elemen yang ada di sekolah dapat bekerja sama dengan baik (Wulandari, Sartika, & Perawati, 2018).

Kepala sekolah sebagai manajer sekaligus sebagai pemimpin sekolah memiliki kewenangan dalam pengembangan TIK di sekolah. (Apandi, 2018). Dimana

kepemimpinan yang ideal merupakan kepemimpinan yang mengikuti tuntutan revolusi industri 4.0 (F. Wulandari & dkk, 2019). Selain itu kepemimpinan yang baik dapat dijadikan sebagai modal utama dalam melakukan suatu perubahan di era revolusi industri 4.0 (Rusdianto, 2019). Pemimpin yang mengikuti perkembangan teknologi dapat mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan orang lain dalam melaksanakan dan mengembangkan pendidikan di era revolusi industri 4.0. sehingga kepala sekolah yang profesional akan memahami kebutuhan yang diperlukan di dalam sekolah tersebut (Harapan, 2016).

Berdasarkan hasil yang terkait salah satunya dalam penelitian Yulizar (2019) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam era disrupsi berkontribusi terhadap mutu pendidikan. Kemampuan kepala sekolah dalam melakukan pengembangan diri agar mampu memimpin sekolah dan menjalankan berbagai fungsi manajerial. Keterampilan, pengetahuan dan sikap tertentu yang dibutuhkan oleh pemimpin (Prince, 2017). Penelitian (Oberer & Erkollar, 2018) menyebutkan bahwa elemen penting yang menentukan pemimpin digital adalah tujuan organisasi, mengevaluasi tugas dan hasil kerja bersama dengan anggota tim, menciptakan suasana terbuka dengan efek pembelajaran dalam kesalahan dan suasana kolaboratif untuk menangani situasi konflik, komunikasi dan inovasi. Pemimpin harus memiliki kriteria sebagai seorang yang dapat mampu memimpin dalam organisasi pendidikan.

Kepemimpinan kunci keberhasilan sekolah berarti bahwa peran kepala sekolah sangat besar terhadap keberhasilan sekolah mencapai tujuan sekolah yang berhasil bila mereka memahami. Keberadaan sekolah sebagai suatu organisasi yang sangat kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan pemimpin atau kepala sekolah sebagai seorang yang diberikan

tanggungjawab untuk memimpin sekolah (Yulisetyawati, Zulkarnain, & Malang, 2018). Salah satu acuan indikator keberhasilan kepala sekolah diukur dari mutu pendidikan yang ada di sekolah yang dipimpinnya.

Mutu dapat dilihat dari sebuah proses pendidikan dan hasil pendidikan sehingga kualitas pendidikan dikatakan baik jika sudah memenuhi standar pendidikan nasional (Anwar, 2018). Proses yang bermutu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat langsung dalam proses pendidikan itu sendiri. (Kadir, 2015). Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang merupakan suatu peran kepala sekolah dalam menghadapi tuntutan perkembangan zaman di era 4.0, namun tidak terlepas dari turut andilnya guru sebagai pendidik, staff dan seluruh warga sekolah. Peran kepemimpinan untuk memajukan sekolah adalah dengan memberikan pelatihan- pelatihan TIK kepada guru agar tau menggunakannya (Alenezi, 2017). Selain itu, mutu pendidikan dalam konteks hasil pendidikan yang mengacu pada prestasi yang diraih oleh lembaga sekolah dengan kurun waktu tertentu (Ismail, 2018). Pencapaian hasil tidak terlepas dari tujuan, visi dan misi sekolah. Sehingga perlunya pengembangan pendidikan di masa depan agar pendidika dapat mengembangkan potensi peserat didik dalam menghadapi persaingan era revolusi industri 4.0 (Anizah & Maretta, 2017).

Tantangan atau rintangan bagi lembaga pendidikan di sekolah namun sebaliknya dapat membantu dalam menciptakan intelektual yang cerdas demi untuk mewujudkan cita-cita bangsa (Rahmawati, 2019). Selain itu banyak lagi faktor lain penghambat tercapainya kualitas seorang pemimpin dapat menghambat kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pada dirinya dan kualitas mutu di lembaga pendidikan yaitu sekolah yang dipimpinnya (Sunarijah, 2018).

## **SIMPULAN**

Kepemimpinan yang dibutuhkan dalam menghadapi perkembangan era revolusi industri 4.0 harus memiliki kesiapan dalam mengikuti perkembangan yang ada. Kesiapan kepemimpinan kepala sekolah agar dapat diterapkan dengan tetap memperhatikan situasi, kondisi dan kearifan lokal yang ada di lingkungan sekolah yang dipimpin. Perlu adanya penyamaan persepsi dan komitmen antara kepala sekolah dengan semua pihak. Upaya yang dapat dilakukan pemimpin dengan melakukan peningkatan kualitas SDM dalam bidang TIK mampu membawa organisasi yang dibawahinya menjadi acuan dan tuntunan bagi yang lain. Pelaksanaann kepala sekolah dapat dukungan penuh dari warga sekolah dan apa yang menjadi tujuan sekolah dapat tercapai dengan cepat dan tepat sesuai target yang diinginkan dalam meningkatkan mutu sekolah.

Kesiapan kepala sekolah dalam menghadapi tantangan pada era revolusi industry 4.0, dan kesiapan dalam memberikan solusi terhadap masalah di era revolusi industri 4.0 untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Upaya yang seharusnya dilakukan Kepala Sekolah melalui kepemimpinannya yaitu meningkatkan dan menggali potensi, memberdayakan potensi guru dalam proses pembelajaran, mempunyai agenda waktu yang jelas dalam penyelesaian tugas, menjalin hubungan antar pribadi yang kuat, berlaku adil, efektif, efisien, bertanggung jawab, dan akuntabel, serta bekerja melalui tim manajemen yang melibatkan semua komponen sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Alenezi, A. (2017). Technology leadership in Saudi schools. *Education and Information Technologies*, 22(3), 1121-1132.  
<https://doi.org/10.1007/s10639-016-9477-x>
- Anizah, & Maretta, W. F. (2017). Kepemimpinan Efektif Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 97-105.
- Anwar, K. (2018). Peran Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 41.  
<https://doi.org/10.30659/jpai.1.1.41-56>.
- Apandi, I. (2018). Kepala Sekolah Inovatif dan Visioner di Era Revolusi Industri 4.0. 8 Desember. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/idrisapandi/5c0b431bbde57540ec66d978/kepala-sekolah-inovatif-dan-visioner-di-era-revolusi-industri-4-0>
- Aprilana, E. R., Kristiawan, M., & Hafulyon, H. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di Madrasah Ibtidaiyyah Rahmah El Yunusiyah Diniyyah Puteri Padang Panjang. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1).
- Gaspar, M., Julião, J., & Cruz, M. (2019). Organizational strategies induced by the fourth industrial revolution: Workforce awareness and realignment. *Lecture Notes in Electrical Engineering*, 330-336.  
[https://doi.org/10.1007/978-3-319-91334-6\\_45](https://doi.org/10.1007/978-3-319-91334-6_45)
- Harapan, E. (2016). Visi Kepala Sekolah Sebagai Penggerak Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 1(2), 133-145.
- Ismail, F. (2018). Manajemen Berbasis Sekolah: Solusi Peningkatan Kcalitas Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 2(2). Kadir, A. (2015). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Kin, T. M., & Kareem, O. A. (2019). School leaders' Competencies that make a difference in the Era of Education 4.0: A Conceptual Framework. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(4), 214-225.  
<https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i4/5836>.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kristiawan, M., Suryanti, I., Muntazir, M., & Ribuwati, A. (2018). *Inovasi Pendidikan*. Jawa Timur: Wade Group National Publishing.
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., & Fitria, H. (2019). *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

- Mukhlisin, A., Era, D. I., & Industri, R. (2019). *130-236-I-Sm*. 3(1), 674-692.
- Mulyasa. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Oberer, B., & Erkollar, A. (2018). Leadership 4.0: Digital Leaders in the Age of Industry 4.0. *International Journal of Organizational Leadership*, 7(4), 404-412.  
<https://doi.org/10.33844/ijol.2018.60332>.
- Prasetyo, B. (2018). Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5), 22-27.
- Prince, K. A. (2017). Association for Information Systems AIS Electronic Library (AISeL) Industrie 4.0 and Leadership Industrie 4.0 and Leadership. *Iceb*, 132-139. Retrieved from <http://aisel.aisnet.org/iceb2017%0Ahttp://aisel.aisnet.org/iceb2017/23>
- Rahmawati, A. T. H. dan. (2019). Sekolah Ramah Anak di SD Muhammadiyah Pajangan 2 Berbah. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 11.
- Rusdianto, E. (2019). *Kepemimpinan dalam Dunia Pendidikan di Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0*. 1-12.
- Sriwahyuni, E., & Kristiawan, M. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada SMK Negeri 2 Bukittinggi. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1).
- Wulandari, F., & dkk. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Meningkatkan Akreditasi Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 308-312. Retrieved from <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/download/2539/2366%0Ahttps://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2539>
- Wulandari, Y., Sartika, E. D., & Perawati. (2018). Strategi Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JMKSP (Urnal Manajemen Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan)*, 3(1), 126-136.
- Yulisetyawati, A. A., Zulkarnain, W., & Malang, U. N. (2018). Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dan hubungannya dengan kinerja guru. 1, 37-44.
- Yulmawati, Y. (2016). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sd Negeri 03 Sungayang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2).  
<https://doi.org/10.31851/jmksp.vii2.1012>
- Yulizar, & Farida. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah di Era Disrupsi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (hal. 1060-

1072). Palembang: Program Pascasarjana Universitas PGRI.

Yusro, M. (2018). Strategi Peningkatan Mutu Akreditasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Memasuki Era Revolusi. 3(peringkat II), 9-13.

Yusuf, A. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: Prenadamedia Group.